

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN PETANI PADI
SAWAH (*Oriza Sativa L*) PENGGUNA PUPUK ORGANIK DAN
ANORGANIK DI NAGARI SUNGAI LANSEK**



**Oleh:
NALLA ANGGELA SARI
NIM. 22351094**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN AGROINDUSTRI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN PETANI PADI
SAWAH (*Oriza Sativa L*) PENGGUNA PUPUK ORGANIK DAN
ANORGANIK DI NAGARI SUNGAI LANSEK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pertanian*



**Oleh:
NALLA ANGGELO SARI
NIM. 22351094**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN AGROINDUSTRI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH (*Oriza Sativa L*) PENGGUNA PUPUK ORGANIK DAN ANORGANIK DI NAGARI SUNGAI LANSEK

Nama : Nalla Anggela Sari
Nim : 22351094
Program Studi : Agribisnis
Departemen : Agroindustri
Fakultas : Matematika dan Ilmu Penegetahuan Alam

Sijunjung, Agustus 2025

Mengetahui:

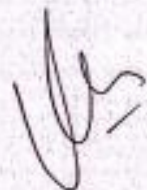
Koordinator Prodi Agribisnis



Roni Jarlis, S.Si., M.Pd
NIP. 221054

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Vivi Hendrita, S.P., M.Si
NIDN. 1014069601

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Nalla Anggela Sari
Nim : 22351094
Program Studi : Agribisnis
Departemen : Agroindustri
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH (*Oriza Sativa L*) PENGGUNA PUPUK ORGANIK DAN ANORGANIK DI NAGARI SUNGAI LANSEK

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Agribisnis Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Sijunjung, Agustus 2025

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Vivi Hendrita, S.P., M.Si
Anggota	: Fildza Arief Syuhada., S.E., M.P
Anggota	: Juli Supriyanti, S.E., M.Pd

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nalla Anggela Sari
Nim : 22351094
Program Studi : Agribisnis
Departemen : Agroindustri
Fakulta : Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah. Tugas Akhir / Skripsi / Proyek Akhir / Tesis / Disertasi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Lembaga Pendidikan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang / atau Lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar Pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tugas Akhir / Skripsi / Proyek Akhir / Tesis / Disertasi (pilih salah satu) ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/sanksi hukum yang berlaku Plagiat di dalam karya ilmiah bukan hanya pelanggaran etika, tetapi juga dapat memiliki konsekuensi serius terhadap karir akademik seseorang, oleh karena itu, integritas dan kejujuran dalam penelitian dan penulisan sangat dihargai dalam komunitas akademik.

Sijunjung, Agustus 2025

Diketahui Oleh :
Koordinator Program Studi Agribisnis

Roni Jarius, S.Si, M.Pd
(NIDN: 1010118702)

Saya yang menyatakan,

Nalla Anggela Sari
(NIM : 22351094)

**Analisis Komparatif Pendapatan Petani Padi Sawah (*Oriza Sativa L.*)
Pengguna Pupuk Organik dan Anorganik di Nagari Sungai Lansek**

Nalla Anggela Sari dan Pembimbing: Vivi Hendrita, SP., M. Si

Program Studi Agribisnis, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Pembangunan pertanian di Indonesia masih di pandang sebagai pembangunan ekonomi yang vital secara keseluruhan. Pupuk organik merupakan suatu sistem pertanian yang dikelola sedemikian rupa sehingga mampu menciptakan produktivitas yang berkelanjutan, pupuk organik selain ramah lingkungan juga tidak memberi dampak yang membahayakan kepada manusia itu sendiri bila mengkonsumsi hasil-hasil pertanian organik, seperti padi/beras, sayuran dan buah-buahan. Dalam segi modal, usaha pupuk organik relatif kecil dan hampir semua lapisan masyarakat bisa melakukannya. Penelitian ini bertujuan Untuk Menganalisis Komparatif pendapatan petani padi sawah (*Oriza Sativa L.*) yang menggunakan pupuk organik dan anorganik Di nagari Sungai Lansek. Penelitian ini di laksanakan di Nagari Sungai Lansek. Metode pengambilan sampel ini dilakukan dengan mengguna motode *purposive sampling*, jumlah petani yang tergabung dalam sekolah lapang (SL) 25 orang kemudian sampel yang diambil 6 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa produksi pupuk organik 8.250 kg dengan penerimaan Rp. 45.375.000 sedangkan pupuk anorganik 8.000 kg dengan penerimaan Rp. 40.000.000. Secara keseluruhan Usahatani padi organik dan anorganik mempunyai nilai R/C Ratio lebih dari 1, baik itu pupuk organik dengan nilai 3,20 dan petani pupuk anorganik dengan nilai 2,83 Berdasarkan analisis R/C Ratio maka di simpulkan pupuk organik dan anorganik layak untuk dilanjutkan.

Kata kunci: Pupuk organik, pupuk anorganik, Komparatif, padi, R/C Ratio.

***Comparative Analysis of the Income of Lowland Rice (*Oryza sativa* L) Farmers
Using Organic and Inorganic Fertilizers in Nagari Sungai Lansek, Kamang
Baru Subdistrict***

Nalla Anggela Sari Vivi Hendrita, SP., M. Si

*Agribusiness Study Program, Faculty of Mathematics and Natural Sciences,
Padang State University*

ABSTRACT

Agricultural development in Indonesia is still regarded as a vital aspect of overall economic growth. Organic fertilizers represent an agricultural system that is managed in such a way as to create sustainable productivity. In addition to being environmentally friendly, organic fertilizers do not pose harmful effects to humans when consuming organically grown agricultural products such as rice, vegetables, and fruits. From a capital perspective, organic fertilizer farming requires relatively low investment, making it accessible to almost all segments of society. This study aims to conduct a comparative analysis of the income of paddy (*Oryza sativa* L) farmers using organic and inorganic fertilizers in Nagari Sungai Lansek. The research was conducted in Nagari Sungai Lansek using a purposive sampling method. Of the 25 farmers involved in the farmer field school (SL), 6 were selected as the research sample. The results show that organic fertilizer produced 8,250 kg of rice with a total revenue of IDR 45,375,000, while inorganic fertilizer yielded 8,000 kg with a revenue of IDR 40,000,000. Overall, both organic and inorganic rice farming achieved an R/C ratio greater than 1 — organic fertilizer recorded a value of 3.20 and inorganic fertilizer 2.83. Based on the R/C ratio analysis, it can be concluded that both organic and inorganic fertilizer farming are economically feasible to continue.

Keywords: Organic fertilizer, inorganic fertilizer, income, rice, R/C Ratio.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan Kepada Allah SWT. Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH (*ORIZA SATIVA L.*) PENGGUNA PUPUK ORGANIK DAN ANORGANIK DI NAGARI SUNGAI LANSEK” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pertanian Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada

1. Bapak Roni Jarlis, S, si. M, Pd NIP. 221054 selaku ketua kaprodi Agribisnis yang telah memberi bimbingan, arahan dan nasihat.
2. Ibu Vivi Hendrita, SP., M.Si NIP. 222105 selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan tepat waktu.
3. Bapak Fildza Arief Syuhada, SE., M.P NIP. 221053 Selaku pengguji I yang telah memberi arahan dan nasihatnya. Ibu Juli Supriyanti, S.E., M.P NIP. 222106 selaku pengguji II yang telah memberi saran dan masukannya.
4. Cinta pertama dan panutan penulis, Ayahanda Nofrizal yang dengan kasih sayang, doa yang tiada henti, serta dukungan moral maupun materi yang tak terhingga, telah menjadi sumber semangat penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi.
5. Pintu surga penulis, Ibunda Desnawita. Wanita hebat dalam hidup penulis. Dengan segenap kerendahan hati, izinkan penulis menyampaikan rasa

terima kasih sayang yang tak terhingga atas segala doa, kasih sayang dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis sepanjang jalan hidup penulis, terlebih selama penulisan skripsi ini.

6. Kepada adik-adik penulis, Nadia Santika dan Alvano Trio Dinata. Terima kasih sudah mempercayai penulis bahwa penulis awal dari kesuksesan keluarga kita.
7. Terima kasih kepada keluarga besar. Atas doa dan dukungan kalianlah penulis sampai pada saat sekarang ini.
8. Terima Kasih untuk diri sendiri telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah, meskipun jalan yang ditempuh tidak selalu mudah dan penuh dengan rintangan, lelah dan keraguan. Penulis menghargai setiap usaha kecil yang sering kali tak terlihat orang lain. Skripsi ini bukti bahwa penulis mampu melewati masa-masa sulit dengan tekad dan harapan. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa penulis mampu, layak, dan bisa.

Terima kasih untuk semuanya. Penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kebaikan penulis nantinya. Penulis berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan memberikan sumbangan pemikiran dalam kemajuan ilmu pengetahuan.

Sijunjung, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	Vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengertian Komparatif.....	5
B. Konsep Produksi Usahatani	6
C. Konsep Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	7
D. Petani Padi Sawah.....	9
E. Padi Sawah	9
F. Pupuk Organik.....	12
G. Pupuk Anorganik.....	14
H. Penelitian Terdahulu.....	16
I. Kerangka Berfikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	22
B. Jenis Data.....	22
C. Metode Pengumpulan Data.....	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Teknik Analisis Data.....	24
F. Definisi Operasional	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28

A. Deskripsi Daerah Penelitian	28
B. Identitas Petani Responden.....	30
C. Analisis Komperatif Pendapatan Pungguna Pupuk Organik dan Anorganik di Nagari Sungai Lansek.....	35
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2. Jumlah masyarakat tiap-tiap jorong di Nagari Sungai Lansek	29
Tabel 3. Sarana Prasarana	30
Tabel 4. Umur Responden	30
Tabel 5. Tingkat Pendidikan Responden	31
Tabel 6. Tanggungan Keluarga Responden	32
Tabel 7. Luas Lahan Responsen	33
Tabel 8. Lama Responden Bertani.....	34
Tabel 9. Biaya Tetap Pupuk Organik	36
Tabel 10. Biaya Tetap Pupuk Anorganik.....	36
Tabel 11. Biaya Variabel Pupuk Organik di Nagari Sungai Lansek	37
Tabel 12. Biaya Variabel Pupuk Anorganik di Nagari Sungai Lansek	38
Tabel 13. Total Biaya Pupuk Organik di Nagari Sungai Lansek.....	40
Tabel 14. Total Biaya Pupuk Anorganik di Nagari Sungai Lansek.....	41
Tabel 15. Penerimaan Pupuk Organik	41
Tabel 16. Penerimaan Pupuk Anorganik	42
Tabel 17. Perbandingan Pendapatan Usahatani Pupuk Organik dan Anorganik.....	43

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Kerangka Berfikir.....	22
2. Gambar Peta Nagari Sungai Lansek	29
3. Gambar Lampiran	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama-nama Anggota Kelompok Tani Lubuak Tareh.....	50
Lampiran 2. Analisis Komparatif Pendapatan Petani Padi Sawah (<i>Oryza sativa L.</i>) Pengguna Pupuk Organik dan Anorganik di Nagari Sungai Lansek	48
Lampiran 3. Nama-nama Kelompok Tani di setiap jorong	50
Lampiran 4. Biaya Pajak Tanah Pengguna Pupuk Organik dan Anorganik.....	51
Lampiran 5. Biaya Pupuk Pengguna Pupuk Organik dan Anorganik Selama Satu Musim Tanam.....	52
Lampiran 6. Penggunaan Pestisida Pengguna Pupuk Organik dan Anorganik Selama Satu Musim Tanam	53
Lampiran 7. Sewa Mesin Traktor Pengguna Pupuk Organik dan Anorganik Selama Satu Musim Tanam	54
Lampiran 8. Pengguna Benih Pupuk Organik dan Anorganik Selama Satu Musim Tanam	55
Lampiran 9. Biaya Tenaga Kerja (Penanaman, pemeliharaan, pemanenan) Pengguna Pupuk Organik dan Anorganik Selama Satu Musim Tanam. Upah perhari 60.000	61
Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja (Penanaman, pemeliharaan, pemanenan) Pengguna Pupuk Anorganik Selama Satu Musim Tanam. Upah perhari 60.000.....	62
Lampiran 11. Hasil Panen Pengguna Pupuk Organik dan Pupuk Anorganik.....	61
Lampiran 12. Biaya Pengguna Pupuk Organik dan Anorganik per Satu Musim Tanam.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketahanan pangan, kesejahteraan petani, dan pelestarian lingkungan semuanya ditingkatkan secara signifikan melalui industri pertanian, khususnya penanaman padi. Dengan asumsi sektor pertanian berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, tujuan negara untuk membangun program lahan pertanian yang berkelanjutan dapat terwujud. Sektor pertanian dipandang sebagai penyelamat perekonomian nasional karena pertumbuhannya yang positif, sedangkan sektor lainnya mengalami pertumbuhan negatif. Oleh karena itu, pembangunan pertanian di Indonesia masih dipandang sebagai pembangunan ekonomi yang paling vital secara keseluruhan. Beberapa dari banyak peran yang dimainkan oleh pertanian termasuk memastikan pasokan pangan yang stabil, meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi kemiskinan, serta melindungi habitat alami. Kebijakan mengenai struktur insentif industri pertanian Indonesia harus mempertimbangkan nilai fungsi pertanian (Kusumaningrum, 2019). Negara-negara agraris seperti Indonesia mengandalkan padi, yang secara ilmiah dikenal sebagai (*Oryza Sativa L*) sebagai tanaman utama mereka. Peningkatan produksi dan produktivitas beras sangat bergantung pada penggunaan pupuk.

Pertanian organik merupakan suatu sistem pertanian yang dikelola sedemikian rupa sehingga mampu menciptakan produktivitas yang berkelanjutan, pertanian organik selain ramah lingkungan juga tidak memberi dampak yang membahayakan kepada manusia itu sendiri bila mengonsumsi hasil-hasil pertanian organik, seperti padi/beras, sayuran dan buah-buahan. Dalam segi modal, usaha pertanian organik relatif kecil dan hampir semua lapisan masyarakat bisa melakukannya. Modal pada pertanian organik dapat ditekan seminimal mungkin

karena tidak perlu membeli pupuk, obat-obatan kimia yang terbilang cukup mahal. Penggunaan pupuk organik masih terbilang rendah karena masih sedikit petani yang menggunakan pupuk organik selain itu pupuk organik juga membutuhkan waktu yang lama baru bisa di gunakan beda dengan pupuk anorganik. Dapat kita manfaat pupuk organik dari beberapa peneliti yaitu: Hermawati (2006) mengenai studi penggunaan pupuk organik pada kelompok tani Musyawarah Tani di Kelurahan Pandanrejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan rata-rata petani pengguna pupuk organik lebih tinggi dibanding dengan petani pengguna pupuk anorganik. Riko (2009) mengamati pengaruh usahatani padi organik terhadap peningkatan pendapatan petani sebagai akibat meningkatnya produktivitas. Kabupaten Sijunjung yang merupakan salah satu daerah produksi padi di Sumatera Barat, tentu telah meningkatkan produktivitas padi. Salah satunya dengan memberi penyuluhan pertanian khususnya Padi Sawah (*Oriza Sativa L*) kepada para petani, karena pertanian merupakan salah satu sektor unggulan di Kabupaten Sijunjung (Pemerintahan daerah Kabupaten Sijunjung 2021)

Salah satu contoh penerapan pertanian organik ada di Nagari Sungai Lansek yang merupakan salah satu nagari yang ada di Kecamatan Kamang Baru kabupaten Sijunjung yang sudah memulai menerapkan sistem pertanian organik. Dimana di nagari tersebut, sudah ada Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) yang mengorganisasi para petani. Dengan adanya Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) akan mempermudah petani dalam hal mendapatkan penyuluhan-penyuluhan mengenai pertanian organik yang diadakan oleh Balai Penyuluh Pertanian (BPP). Namun demikian masih saja ada petani yang tidak aktif mengikutinya, karena petani selama ini sudah menerapkan sistem pertanian anorganik dan tidak mau mengambil resiko untuk menerapkan sistem pertanian organik. Sehingga petani di Nagari Sungai Lansek hanya sebagian kecil yang menerapkan sistem pertanian organik dan sebagian besar masih menerapkan sistem pertanian anorganik.

Realita tersebut sangat ironis atau bertolak belakang dengan teori pertanian organik yang dikemukakan oleh para ahli. Banyak referensi atau teori yang menyatakan bahwa pertanian organik berpengaruh positif terhadap keberlanjutan ekologi, dan ekonomi petani. Namun, pada kenyataannya masih banyak petani yang belum menjalankan praktik pertanian organik dan cenderung mempertahankan praktik pertanian anorganik. Perbedaan nyata antara teori dengan realita praktik pertanian organik dikalangan petani inilah kemudian menimbulkan pertanyaan besar yang penting untuk diteliti lebih lanjut.

Analisis pengaruh pertanian organik, dapat dilihat dari aspek ekonomi, tingkat kesulitan praktik budidayanya, dan alasan petani mengapa mereka belum menerapkan praktik pertanian organik secara luas, sehingga pertanian organik belum begitu berkembang dikalangan mereka. Analisis tersebut sangat memungkinkan dilakukan pada komunitas petani organik yang telah menjalankan praktik pertanian organik lebih dari dua tahun di nagari Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru kemudian membandingkan dengan praktik pertanian anorganik dikalangan petani anorganik pada lokasi yang sama.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut penulis tertarik mengkaji lebih jauh bagaimana perbandingan pendapatan petani agar kedepannya petani lebih tau bahwa dengan penggunaan pupuk organik berdampak positif pada petani terutama terhadap ekonomi atau pendapatan petani Padi Sawah (*Oriza Sativa L*) maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Analisis Komparatif Pendapatan Petani Padi Sawah (*Oriza Sativa L*) Penggunaan Pupuk Organik dan Anorganik Di Nagari Sungai Lansek“. Sehingga diharapkan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk keberlanjutan usahatani Padi Sawah (*Oriza Sativa L*) bagi petani.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perbedaan pendapatan petani Padi Sawah (*Oriza Sativa L*) yang menggunakan pupuk organik dan anorganik di nagari Sungai Lansek?

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Menganalisis Komparatif pendapatan petani padi sawah (*Oriza Sativa L*) yang menggunakan pupuk organik dan anorganik Di nagari Sungai Lansek?

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi beberapa kalangan yang ingin mengembangkan pertanian organik di Indonesia, antara lain:

1. Bagi kalangan pemerintahan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang bermanfaat dalam proses sosialisasi pertanian organik kepada petani di Indonesia, dan juga sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan pembangunan pertanian.
2. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan mampu mendorong berkembangnya penelitian pertanian organik lebih lanjut karena masih sangat sedikitnya laporan penelitian mengenai.
3. Bagi kalangan aktivis yang berkecimpung dalam LSM, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu pelengkap data mengenai analisis keberlanjutan praktik pertanian organik di kalangan petani, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi kampanye, sosialisasi atau bahan diskusi yang bermanfaat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Total biaya yang dikeluarkan dalam satu musim tanam pada usahatani pupuk organik di daerah penelitian yaitu sebesar Rp. 14.179.000 sedangkan pada usahatani anorganik sebesar Rp. 15.513.000. Perbedaan pada harga pupuk yang digunakan. Penerimaan pada usahatani padi organik di daerah penelitian adalah sebesar Rp. 45.375.000 sedangkan penerimaan usahatani padi anorganik adalah sebesar Rp. 44.000.000 terdapat selisih sebesar Rp. 1.375.000. Perbedaan penerimaan ini dikarenakan berbedanya hasil produksi. Pada petani pupuk organik keuntungannya sebesar Rp. 31.196.000, sedangkan untuk petani pengguna pupuk anorganik keuntungannya Rp. 28.487.000. Secara keseluruhan usahatani padi mempunyai nilai R/C ratio lebih dari 1, baik itu untuk petani pupuk organik dengan nilai 3,20 dan petani anorganik dengan nilai 2,83. Berdasarkan analisis R/C ratio maka disimpulkan usahatani organik maupun anorganik layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan karena telah memenuhi kriteria.

B. Saran

1. Berdasarkan penelitian dapat dilihat bahwa usahatani padi organik lebih tinggi tingkat pendapatannya padi organik dibandingkan dengan padi anorganik. Tetapi untuk tingkat kesadaran para petani untuk beralih ke organik sangatlah kurang, maka dari itu perlu adanya pembinaan agar petani mau mengadopsi pertanian organik. Dimana tingkat keberlanjutan usahatannya akan berlanjut dan taraf ekonomi petani akan meningkat.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya, mahasiswa mampu memberikan pengetahuan yang didapat selama di bangku perkuliahan tentang

keunggulan pertanian organik. Sehingga diharapkan mampu merubah pola pikir petani. Selain itu mahasiswa juga dapat meyakinkan pihak pemerintah maupun penyuluh bahwa lebih menguntungkan menggunakan sistem pertanian organik daripada pertanian anorganik. Diharapkan pemerintah dapat memberikan subsidi dengan lebih banyak ke petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, A., & Dini Dwi Kusumaningrum, D. K. K. (2020). *Pendidikan sebagai jalan terang: membangun pendidikan yang responsif terhadap kondisi geografis, demografi, sosial, dan budaya orang asli Papua*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Afriansyah, A., & Dini Dwi Kusumaningrum, D. K. K. (2020). Pendidikan sebagai jalan terang: membangun pendidikan yang responsif terhadap kondisi geografis, demografi, sosial, dan budaya orang asli Papua. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Amarul, A., & Andari, A. (2021). Analisis komperatif para pelaku usaha kecil yang tidak menggunakan merek dan yang menggunakan Merek di Wilayah Serang-Cilegon. *Sains Manajemen: Jurnal Manajemen Unsera*, 7(1), 29-34.
- Arifanti, V. B., Sidik, F., Mulyanto, B., Susilowati, A., Wahyuni, T., Yuniarti, N., ... & Novita, N. (2022). Challenges and strategies for sustainable mangrove management in Indonesia: a review. *Forests*, 13(5), 695.
- Basir, M., & Hanafi, M. A. N. (2019). Analisis Penentuan Biaya Tetap Dan Biaya Variabel Dalam Meningkatkan Laba Pada Outlet The Coffee Bean & Tea Leaf Grand Indonesia di Kota Makassar. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 107-115.
- Basu, A. (2020). Estimating The Infection Fatality Rate Among Symptomatic COVID-19 Cases In The United States: Study estimates the COVID-19 infection fatality rate at the US county level. *Health Affairs*, 39(7), 1229-1236.
- Berridge, M. V., & Tan, A. S. (1993). Characterization of the cellular reduction of 3-(4, 5-dimethylthiazol-2-yl)-2, 5-diphenyltetrazolium bromide (MTT): subcellular localization, substrate dependence, and involvement of

- mitochondrial electron transport in MTT reduction. *Archives of biochemistry and biophysics*, 303(2), 474-482.
- Donggulo, C. V., Lapanjang, I. M., & Made, U. (2017). Pertumbuhan dan hasil tanaman padi (*Oryza sativa* L) pada berbagai pola jajar legowo dan jarak tanam. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 24(1), 27-35.
- Funk, C. C., Peterson, P. J., Landsfeld, M. F., Pedreros, D. H., Verdin, J. P., Rowland, J. D., ... & Verdin, A. P. (2014). A quasi-global precipitation time series for drought monitoring (No. 832). US Geological Survey.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Hermawati, A., & Mas, N. (2017). Mediation effect of quality of worklife, job involvement, and organizational citizenship behavior in relationship between transglobal leadership to employee performance. *International Journal of Law and Management*, 59(6), 1143-1158.
- Inanaga, K., Kon, H., Rasmussen, G., Rasmussen, P., & Riko, Y. (2009, May). Study and Consideration on Symmetrical KEMAR HATS Conforming to IEC60959. In *Audio Engineering Society Convention 126*. Audio Engineering Society.
- Indonesia, D. A. R. (2005). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: Syamil Cipta Media.
- Karyono, T. H. (2001). Penelitian kenyamanan termis di Jakarta sebagai acuan suhu nyaman manusia Indonesia. *Dimensi: Journal of Architecture and Built Environment*, 29(1).
- Kusumaningrum, D. (2015). *Peran Yayasan Penyandang Cacat Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Difabel di Cabeled, Sewon, Bantul* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Lubis, Y. (2000). *Pengendalian Hama Penggerek Batang Tebu Dengan Parasitoid Telur Trichogramma Spp.*

- Nazir, N. A. (2005). Person-culture fit and employee commitment in banks. *Vikalpa*, 30(3), 39-52..
- Pio, R., Ajona, D., Ortiz-Espinosa, S., Mantovani, A., & Lambris, J. D. (2019). Complementing the cancer-immunity cycle. *Frontiers in immunology*, 10, 774.
- Rahman, R., Suratiyah, K., & Darwanto, D. H. (2011). Permintaan minyak kelapa sawit Indonesia oleh Republik Rakyat China. *Agro Ekonomi*, 18(1), 61-68.
- Rinawati, D., & Darisman, E. K. (2020). Survei tingkat kejenuhan siswa SMK belajar di rumah pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan selama masa pandemi covid-19. *Journal of Science and Education (JSE)*, 1(1), 32-40.
- Salikin, K. A. (2003). Sistem pertanian berkelanjutan. Kanisius.
- Saribu, B. D. (2003). Faktor–faktor yang Mempengaruhi Proses Adopsi Teknologi Pertanian Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Sumberjo, Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang).
- Sinabariba, F. M., Prasmatiwi, F. E., & Situmorang, S. (2014). Analisis efisiensi produksi dan pendapatan usahatani kacang tanah di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 2(4), 316-322.
- Stevenson, F. G. (1994). *Humus chemistry: Genesis, composition, reactions*. John Wiley & Sons.
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usaha tani (edisi revisi)*. Penebar Swadaya Grup.
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usaha tani (edisi revisi)*. Penebar Swadaya Grup.
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu usahatani*. Penebar Swadaya Grup.
- Suratiyah, K. (2016). Usahatani Ikan Skala Rumah Tangga. *Agro Ekonomi*, 9(1), 29-35.

- Sutikno, M. (2020). Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi Terhadap Turnover Intention dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Yoserizal, Y., Sabar, S., & Witrianto, W. (2012). Pasang Surut Sosial Ekonomi Petani Cengkeh Di Nagari Koto Anau, Kec. Lembang Jaya, Kab. Solok 1960-2011. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 1(2), 85-94.